



**SAMBUTAN REKTOR**  
**SIDANG SENAT TERBUKA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**DALAM RANGKA WISUDA KE-51 PERIODE NOVEMBER 2016**  
**“MENGAGAS GURU MASA DEPAN: MEREKONSTRUKSI PERAN LPTK”**  
**AUDITORIUM, KAMPUS UNDIKSHA, 25 NOVEMBER 2016**

***Yang kami hormati:***

- 1. Anggota Senat,***
- 2. Pimpinan Lembaga***
- 3. Dosen, Pegawai, dan Fungsionaris Mahasiswa***
- 4. Dharma Wanita***
- 5. Undangan lainnya, serta***
- 6. Para Wisudawan dan Keluarga Wisudawan yang berbahagia,***

**Om Swastyastu,**  
**Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,**  
**Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua**

Marilah kita mengaturkan puja pangastuti ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia yang dianugerahkan kepada kita semua. Atas asung kerta wara nugraha-Nya, pagi hari ini kita semua memperoleh anugrah kesehatan dan kebahagiaan, sehingga dapat menghadiri Sidang Senat Terbuka Universitas Pendidikan Ganesha dalam rangka melaksanakan satu kegiatan yang sangat penting bagi keluarga besar Undiksha, yaitu Wisuda ke-51 Universitas Pendidikan Ganesha. Acara wisuda ini merupakan peristiwa akademik terakhir yang Saudara ikuti dalam menempuh suatu jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Wisuda merupakan wujud peresmian bahwa Saudara telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu.

**Hadirin dan para wisudawan yang saya cintai,**

Perkenankan saya atas nama pribadi, maupun institusi, dan seluruh civitas akademika Undiksha, dengan penuh kebanggaan pada wisuda kali ini mempersembahkan sejumlah 364 orang lulusan Undiksha, yang terdiri dari 18 Magister, 331 Sarjana, dan 15 Ahli Madya. Dengan demikian, Undiksha telah meluluskan sebanyak 50.721 wisudawan terhitung sejak sebelum bernama Undiksha. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Undiksha kepada bangsa dan negara Indonesia, khususnya dalam penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing di era global saat ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya atas nama pribadi serta atas nama pimpinan, dan seluruh civitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha mengucapkan selamat kepada Saudara. Saudara telah berhasil dengan baik menyelesaikan studi di universitas ini. Keberhasilan Saudara adalah bukti kerja keras Saudara. Saya yakin, dalam proses penyelesaian studi, Saudara banyak mengalami tantangan dan rintangan. Untuk itu, Saya menyampaikan rasa bangga atas prestasi dan kegigihan Saudara melewati segala rintangan yang menghadang selama menempuh pendidikan. Kepada orang tua, orang tua asuh, penyedia beasiswa, dan keluarga wisudawan, saya turut bersyukur, berbahagia, dan sekali lagi mengucapkan selamat atas keberhasilan mereka.

**Hadirin dan para wisudawan yang saya cintai,**

Dalam suasana yang berbahagia ini, perkenankan saya menyampaikan pemikiran berkenaan dengan “Mengagas Guru Masa Depan: Merekonstruksi Peran LPTK”.

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas untuk membuat perencanaan pembelajaran, melangsungkan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi pada peserta didik. Sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, syarat guru profesional mesti memiliki kualifikasi akademik, memiliki kompetensi, bersertifikat pendidik, mampu mewujudkan tujuan pendidikan, serta sehat jasmani dan rohani. Namun syarat guru profesional tersebut dalam kenyataannya sampai saat ini masih bersifat normatif dan administratif belaka. Hal ini belum mampu diejawantahkan dalam praktik pendidikan, sehingga mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Di sisi lain, implementasi keterampilan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran masih terkendala dengan integritas moral guru. Guru masih menilai tugas dan tanggung jawab yang dibebankan hanya sebatas tanggung jawab kuantitatif pada perhitungan kehadiran, jam mengajar, administrasi pembelajaran dan ada tidaknya sertifikat pendidik. Belum tampak komitmen moral yang menjadikan tugas dan tanggung jawab sebagai sebuah dharma yang mesti dilakukan. Disisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan tantangan nyata yang sudah didepan mata. Berkenaan dengan itu, maka rekonstruksi profesionalisme guru masa depan yang sejalan dengan integritas moral yang menjadi tuntutan masyarakat yang sedang mengalami krisis moral, melek ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan kompetitif untuk menghadapi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan sebuah kebutuhan yang tidak mungkin ditawar-tawar lagi.

**Hadirin dan para wisudawan yang saya banggakan,**

Sejalan dengan itu, beberapa inovasi yang mesti dilakukan dalam mempersiapkan guru masa depan, antara lain:

- (1) Melakukan penguatan terhadap profesionalisme guru sesuai syarat Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disertai dengan evaluasi yang bersifat kontinyu melalui pendampingan dan supervisi kelas oleh akademisi dari LPTK. Hal ini disebabkan karena kualifikasi akademik, kompetensi guru, sertifikat pendidik, selama ini hanya dijadikan

sebagai syarat administratif semata, tanpa dibarengi dengan tindakan nyata dalam proses pembelajaran;

- (2) Mengembangkan integritas moral tenaga pendidik. Pendidikan karakter bergerak dari *knowing* menuju *doing* atau *acting*. Untuk memiliki pengetahuan moral, sikap moral dan perilaku moral yang memadai terlebih dahulu siswa mesti diberikan contoh dan tauladan oleh gurunya. Salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berlaku baik, meskipun ia telah memiliki pengetahuan tentang kebaikan itu (moral *knowing*) adalah karena ia tidak terlatih melakukan kebaikan (moral *doing*), termasuk tidak adanya contoh dari gurunya. Berkenaan dengan itu, tampaknya integritas moral tenaga pendidik ditengah-tengah krisis moral yang terjadi pada masyarakat Indonesia merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Guru mesti menjadi salah satu contoh dan pelopor untuk mengembangkan integritas moral masyarakat;
- (3) Penguatan keterampilan mentransformasi IPTEK dalam pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian cepat mesti mampu difasilitasi dengan baik oleh tenaga pendidik melalui penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam domain pendidikan, seperti: *e-learning*, pengembangan konten pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (animasi 2D, Augmented Reality, Virtual Reality, dll.). Implementasi masyarakat ekonomi ASEAN yang telah direalisasikan pada akhir tahun 2015 menjadi suatu tantangan bagi guru Indonesia. Untuk itu, tenaga pendidik masa depan mesti memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan masyarakat ASEAN, sehingga tidak “ditinggalkan dan dasingkan” di negeri sendiri.

### **Hadirin dan para wisudawan yang saya banggakan,**

Undiksha sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan harus ikut mengambil peran dalam mewujudkan Guru Masa Depan yang memiliki integritas moral, mampu melakukan transformasi IPTEKS, dan siap bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Oleh Karena itu, Saudara sebagai alumni yang merupakan representasi Undiksha di masyarakat. Perilaku Saudara akan menjadi cerminan kampus ini. Dengan demikian, saya berpesan agar Saudara ikut menjaga nama baik almamater dengan selalu berpikir, berkata, dan berbuat yang baik. Jangan pernah melupakan almamater Saudara, karena bagaimana pun almamater telah turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas diri Saudara. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Undiksha, saya tetap mengharapkan adanya saran dan kritik konstruktif dari Saudara. Mari kita besarkan Undiksha ini bersama-sama.

### **Hadirin dan para wisudawan yang saya cintai,**

Pada kesempatan yang baik ini, saya atas nama pimpinan dan seluruh civitas akademika mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para orang tua/wali wisudawan yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya kepada kami. Tanpa kepercayaan tersebut, sudah tentu Undiksha tidak dapat berbuat banyak dalam penciptaan suasana

akademik yang kondusif dan peningkatan kualitas tata kelola Universitas Pendidikan Ganesha. Kerjasama yang baik yang telah terjalin, mari kita tingkatkan terus. Walaupun putra-putri Saudara sudah tidak di kampus ini lagi. Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, kami serahkan kembali para wisudawan ke pangkuan Bapak/Ibu sekalian.

Terimakasih yang sebesar-besarnya, juga saya sampaikan kepada para dosen, pegawai, laboran, pustakawan dan teknisi. Pengabdian Saudara yang tulus telah turut mengantarkan para wisudawan dalam menyelesaikan pendidikannya. Mari kita tingkatkan terus kualitas pendidikan dan mutu lulusan kita. Dengan demikian, Undiksha ke depan akan semakin mampu meningkatkan daya saingnya dan mampu memberikan pelayanan prima kepada seluruh *stakeholder*, khususnya kepada para mahasiswa.

**Hadirin dan para wisudawan yang saya hormati,**

Saya menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah diberikan oleh Undiksha kepada Saudara, belumlah sempurna. Masih banyak kekurangan dalam berbagai aspek, baik sarana prasarana, proses pembelajaran maupun layanan non-akademik lainnya. Kekurangan ini sudah tentu menimbulkan rasa kurang puas dalam diri Saudara. Untuk itu, saya atas nama pimpinan dan lembaga, memohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian pula, dalam interaksi dengan Saudara selama ini, sudah tentu ada tutur kata dan perilaku dosen, pegawai, pustakawan, laboran dan teknisi yang kurang berkenan di hati Saudara. Untuk itu, perkenankanlah saya memohon maaf atas segala kekurangan tersebut.

Sekali lagi, saya mengucapkan selamat berbahagia kepada seluruh wisudawan beserta keluarga. Selamat berjuang dan selamat mengabdikan ilmu yang Saudara miliki bagi masyarakat. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menuntun dan menerangi jalan kemana pun Saudara melangkah. Semoga para wisudawan yang sangat saya cintai, bisa meraih sukses dan menggapai masa depan yang gemilang.

Terimakasih. Om Santih Santih Santih Om.

Singaraja, 25 November 2016

Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

NIP. 195910101986031003